

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena menyangkut berbagai bidang baik hukum, politik, dan ekonomi. Dalam kehidupan masyarakat sering kali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak terlepas dari peranan bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, menyalurkan dana dalam bentuk kredit serta menyediakan jasa bank lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi salah satunya risiko akan kredit macet.

Fungsi bank sebagai wadah penghimpun dana dari masyarakat, melakukan penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit. Hal ini dilakukan untuk mensejahterakan taraf hidup masyarakat dalam sisi ekonomi. Produk kredit merupakan salah satu produk perbankan yang cukup banyak memberikan keuntungan bagi bank. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang menggunakan produk tersebut untuk meningkatkan kegiatan produktifitas usahanya.

Perkreditan sebagai usaha utama perbankan, dimana rata-rata harta bank di banyak Negara ekonomi maju dan berkembang terikat dalam bentuk kredit.

Dengan meningkatnya penyaluran kredit, maka risiko kredit bermasalahpun akan semakin meningkat sebagai akibat dari persetujuan kredit yang tidak begitu selektif dalam memilih calon debitur, sehingga untuk mengurangi risiko pemberian kredit pada calon nasabah harus melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan, setelah selesai melakukan administrasi. Analisis yang umum digunakan dalam perbankan adalah analisis 5C, yaitu *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), *condition of economic* (kondisi ekonomi). Bank dapat melakukan analisis permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Bank telah terpenuhi terhadap kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan melakukan wawancara dan kunjungan ke tempat usaha calon debitur. Tujuan dari analisis kredit adalah menilai layak atau tidaknya kredit yang dibiayai oleh Bank sehingga proses analisis dan pelaksanaan 5C ini merupakan tahap yang penting dalam pemberian kredit.

Fasilitas kredit konsumtif saat ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi setiap bank, salah satunya bank **bjb**. Salah satu produk unggulan bank bjb yang paling banyak diminati yaitu oleh nasabah perbankan adalah Kredit Guna Bhakti (KGB) dimana pengembalian kredit berasal dari pendapatan yang diterima oleh debitur setiap bulannya. Kredit ini hanya diberikan kepada golongan debitur yang memiliki penghasilan tetap yang pendapatannya telah disalurkan melalui Bank dan tempat debitur bekerja telah memiliki kerjasama dengan Bank tersebut sehingga pengembalian kredit akan terjamin. Biasanya kredit ini digunakan untuk keperluan konsumtif.

Jumlah kredit yang disalurkan oleh suatu bank selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka semakin banyak pula pendapatan dari pemberian kredit, maka semakin besar pula resiko ketidakpastian sebagai akibat tidak terpenuhinya kewajiban debitur dalam membayar bunga dan angsuran pokoknya, dengan demikian peran analisis prinsip 5'C sangat penting dalam pemberian kredit.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas inilah yang menjadi landasan penulis membuat penelitian berjudul "**Tinjauan Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) Dengan Menggunakan Analisis 5C Pada bank bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung**". Uraian dibatasi hanya membahas Kredit Guna Bhakti saja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan Kredit Guna Bhakti (KGB) menggunakan prinsip 5C pada bank **bjb** Kantor Cabang Tamansari Bandung?
2. Bagaimana Kriteria debitur yang dapat memperoleh fasilitas kredit guna bhakti (KGB) ?
3. Hambatan-hambatan dan solusi Kredit Guna Bhakti (KGB) pada bank **bjb** Kantor Cabang Tamansari Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud dari studi ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang produk Kredit Guna Bhakti (KGB) pada bank **bjb** Kantor Cabang

Tamansari Bandung, menghubungkannya dengan studi yang telah diambil, dengan mengaplikasikannya selama Praktek Kerja Lapangan (PKL). Selain itu maksud dari studi ini untuk memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang Diploma Tiga (D3) Jurusan Keuangan Dan Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas (STIE) Bandung.

Berdasarkan maksud di atas maka tujuan dari studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan Kredit Guna Bhakti (KGB) pada bank **bjb** Kantor Cabang Tamansari Bandung.
2. Kriteria debitur yang dapat memperoleh fasilitas kredit guna bhakti (KGB).
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan solusi Kredit Guna Bhakti (KGB) pada bank **bjb** Kantor Cabang Tamansari Bandung .

1.4 Kegunaan Studi

Hasil Tugas Akhir dalam bentuk laporan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dan kegunaan, yaitu :

1. Aspek Teoritis

Hasil studi dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan informasi bagi penulis dalam menambah pengetahuan serta penerapannya berdasarkan teori di bangku kuliah.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kantor cabang pembantu yang bersangkutan dalam meninjau perkembangan dan pemasaran produk gadai emas di dunia perbankan.

1.5 Metode Pendekatan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang memaparkan, menganalisis data-data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Studi dengan metode deskriptif ini, tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari populasi secara langsung di tempat kejadian (bank) melalui wawancara atau peninjauan langsung (ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari pihak bank terhadap permasalahan penelitian.

1.5.1 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Data Primer diperoleh dari wawancara, observasi, *quisioner*, dan sumber data lainnya yang berhubungan langsung dengan studi ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber data melainkan diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel dan sumber lainnya yang menunjang dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Data ini merupakan dasar tertulis serta sebagai pelengkap dari data primer.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk laporan ini, metode studi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Literature Study*)

Yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk memperoleh landasan teori, dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, tulisan/literatur, serta artikel yang berkaitan dengan penulisan yang terdapat dalam tugas akhir ini.

2. Studi Lapangan (*Field Reasearch*)

Dalam studi lapangan digunakan cara-cara sebagai berikut :

- a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis datang ketempat objek penelitian (bank) untuk mengumpulkan data dan fakta dan melakukan pengamatan langsung kemudian melakukan pencatatan. Dimana teknik ini dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan langsung pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung terhadap kegiatan sehari-hari di bank tersebut dan ikut serta dalam kegiatannya

- b. Wawancara

Yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dimana teknik ini diaplikasikan penulis dengan melakukan tanya jawab secara langsung

kepada pihak yang bersangkutan di Bank bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung.

1.5.3 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh disusun dan diklasifikasikan untuk kemudian dibandingkan dan dianalisis dengan data yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga dapat menarik suatu kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.
2. Data yang telah dianalisis, disusun dan dilaporkan sehingga menjadi informasi yang berguna.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan penelitian merupakan tempat dimana observasi dan wawancara dilakukan yaitu di bank **bjb** Kantor Cabang Tamansari No. Bandung yang beralamat di Jl. Tamansari No. Di jalan tamansari No. 18 Bandung telepon (022) 4230547/4206666/4260917; Fax (022) 4200976

Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 03 Februari 2014 sampai 07 Maret 2014. Adapun rincian pelaksanaannya yaitu :

1. Hari Praktik Kerja : Senin-Jumat
2. Jam Praktik Kerja : 07.30-17.00 WIB
3. Istirahat : 12.00-13.00 WIB
4. Hari Libur : Sabtu & Minggu

